

## **BAB V**

### **P E N U T U P**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

Literasi Keuangan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y). Hasil tersebut memiliki makna bahwa kinerja UMKM akan meningkat apabila literasi keuangan pada kalangan pelaku UMKM ditingkatkan. Semakin tinggi literasi keuangan, maka akan semakin tinggi pula Kinerja Usaha Mikro Di Kelurahan Oesapa.

#### **5.2 Implikasi Teoritis**

Dalam bagian ini disajikan dasar teoritis yang digunakan untuk menjelaskan rumusan masalah penelitian sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk menerangkan gejala atau fenomena yang nampak pada hasil penelitian.

Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang dimiliki agar berkembang untuk hidup yang lebih sejahtera di masa depan. Pentingnya literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi di bidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas (OJK, 2016). Literasi keuangan adalah kemampuan membaca, menganalisis, mengelola, dan mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan yang memengaruhi kesejahteraan seseorang. Hal itu mencakup

kemampuan seseorang untuk membuat pilihan keputusan pada pengelolaan keuangan, mendiskusikan keuangan dan merencanakan masa depan dan merespon secara kompeten aktivitas kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari.

Lusardi (2012) berpendapat bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang sehingga mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen X memberikan pengaruh yang sangat positif dan signifikan terhadap variabel dependen Y. Dilihat dari hasil koefisien determinasi atau angka *R Square* dapat menjelaskan sebesar 51,2% berpengaruh terhadap variabel Y (UMKM (Kios)) Di Kelurahan Oesapa dan sisanya sebesar 48,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

### **5.3. Implikasi Terapan**

Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat menjadi bahan acuan bagi pelaku Usah Mikro Kios yang ada di Kelurahan Oesapa.

1. Melalui penelitian ini penulis menyarankan bagi pelaku usaha Mikro kios yang belum memiliki keterampilan serta telah memahami pentingnya literasi keuangan pada usaha agar tetap memperhatikan hal tersebut yang dimana sangat bermanfaat dalam membantu pelaku usaha untuk mengelola setiap kegiatan usaha serta membuat pembukuan pada pengeluaran dan pemasukan

belanja barang dengan modal sendiri atau bisa juga melakukan pinjaman dari lembaga keuangan untuk buka usaha dan penghasilanya bisa ditabung kembali untuk berjaga sewaktu-waktu terjadi hal yang tak terduga. Dan sebaliknya bagi pelaku Usaha Mikro yang memiliki tingkat literasi yang baik mengenai pemahaman keuangan dan responden harus tau untuk meningkatkan penjualan/persaingan harga yang memiliki banyak peluang dalam berbisnis semoga yang baik tetap dipertahankan dan yang buruk di tingkatkan agar menjadi lebih baik.

2. Bagi pelaku Usaha Mikro yang belum memiliki pemahaman mengenai pentingnya penggunaan literasi keuangan (akses layanan keuangan) karena produk dan layanan yang disediakan lembaga keuangan meningkatkan pendapatan maka literasi keuangan mempunyai elemen yang sangat penting untuk keberlangsungan usha bagi pelaku Usaha Mikro jadi, diharapkan bagi pelaku usaha harus paham mengakses layanan keuangan (akses layanan dari internet dan Pelatihan dari Pemerintah mengenai Literasi Keuangan) agar lebih mudah dalam kelancaran berbisnis. Dan bagi pelaku usaha yang belom memiliki pemahaman yang baik diharapkan untuk ditingkatkan supaya menjadi lebih baik dan yang baik di pertahankan.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang sama dengan penelitian ini, sebaiknya melakukan penelitian terhadap objek yang lebih luas dengan memperbanyak sampel terhadap pelaku–pelaku usaha yang ada di kota kupang.